



Jogja Memasuki Musim Pancaroba

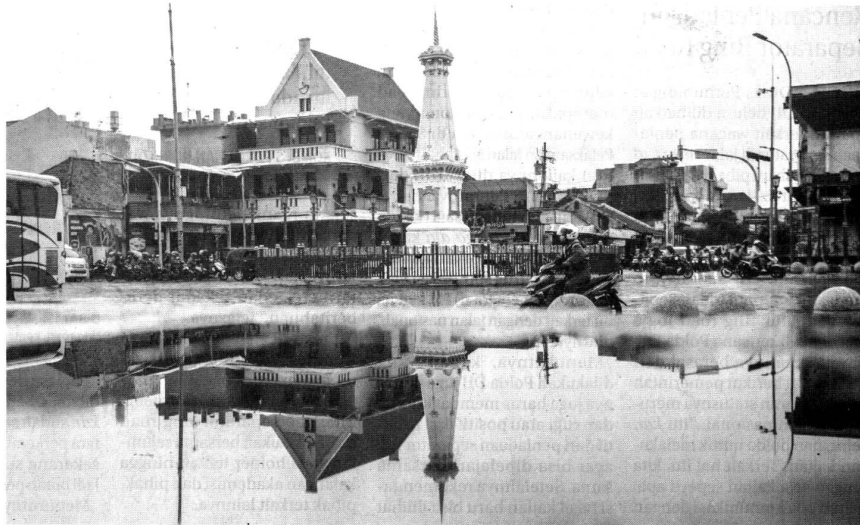
Masyarakat Diimbau Tingkatkan Daya Tahan Tubuh

JOGJA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menyampaikan Kota Jogja akan memasuki musim pancaroba mulai Mei ini. Masyarakat diimbau untuk mewaspadai angin kencang yang sering terjadi pada siang hari. Selain itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyampaikan penyakit flu dan tenggorokan juga banyak melanda saat musim pancaroba ini.

"Salah satu fenomena yang sering muncul adalah puting beliung atau angin kencang yang biasanya terjadi di siang hari," ujar Kepala Bidang Kedaruratan Logistik dan Rehabilitasi Rekonstruksi BPBD Kota Jogja Budi Purwono, kemarin (10/5).

Budi mengatakan musim pancaroba biasanya ditandai dengan peralihan cuaca secara ekstrem. Seperti yang terjadi beberapa hari yang lalu, di Kota Jogja kondisi cuaca saat siang hari sangat terik dan ketika malam relatif dingin. "Selain cuaca, tak boleh lupa juga ada ancaman pokok yang terjadi di wilayah kota jogja yaitu gempa bumi," tuturnya.

Menurut Budi, warga Kota



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

PERGANTIAN MUSIM: Warga melintas selepas hujan turun di kawasan Tugu, Jogja, Kamis (9/5). BPBD menyebut Kota Jogja akan memasuki musim pancaroba pada bulan ini. Masyarakat diimbau untuk waspada dan menjaga kesehatan.

Jogja memang sepatutnya harus selalu mengantisipasi bencana gempa bumi dikarenakan letak wilayah Kota Jogja yang berada di atas lempeng tektonik. Faktanya Jogja pernah diguncang gempa hebat pada Mei 2006 silam. "Kami berharap masyarakat tetap memperhatikan potensi bencana khususnya gempa," pesannya. Namun, Budi menilai siklus bencana gempa bumi



AGUNG DWI PIRADAR JOGJA
 Budi Purwono

yang hebat di Jogja tergolong lama. Menurutnya siklus gempa tersebut berselang sekitar 70 tahun.

Kepala Bidang Pencegahan

Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja Lana Unwanah menjelaskan tips yang dilakukan untuk menjaga kondisi kesehatan. Salah satunya adalah meningkatkan daya tahan tubuh supaya tidak mudah terkena penyakit baik dari virus maupun bakteri. "Komposisi gizi seimbang juga harus diperhatikan. Jangan sampai kurang mi-

num. Idealnya sehari delapan gelas air putih," ujarnya.

Selanjutnya, apabila mengalami batuk pilek dan demam dianjurkan untuk menggunakan masker untuk menurunkan risiko penyakit menular. Selain itu vitamin dan suplemen juga ditingkatkan. "Potensi penyakit pada musim ini kebanyakan batuk, pilek atau flu, serta radang tenggorokan," jelasnya. **(oso/din/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005